

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan revaluasi aset tetap perusahaan dalam meminimalkan beban pajak dan performa keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan revaluasi aset tetap yang dilakukan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk belum mampu dalam meminimalkan beban pajak penghasilan perusahaan. Beban pajak penghasilan tahun 2015 menjadi lebih besar dari sebelum dilakukannya revaluasi sebesar Rp 254.389.167.647 menjadi Rp 365.634.606.775. Walaupun, perusahaan mendapatkan penghematan tarif atas selisih penilaian kembali aset tetapnya. Hal ini dikarenakan perusahaan hanya melakukan revaluasi aset parsial.
2. Melalui revaluasi aset tetap, PT Waskita Karya (Persero) Tbk juga memperoleh manfaat berupa meningkatnya performa keuangan yang dapat dilihat dari membaiknya rasio solvabilitas khususnya DAR dan DER.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memahami mengenai revaluasi aset tetap agar penelitian ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik.
2. PT Waskita Karya (Persero) Tbk perlu mempertimbangkan cara lain untuk melakukan perencanaan pajak selain melalui kebijakan revaluasi aset tetap.
3. Sebaiknya PT Waskita Karya (Persero) Tbk tidak melakukan revaluasi pada aset tanah, karena tanah tidak terjadi penyusutan yang tentunya tidak memberikan kontribusi dalam meminimalkan beban pajak penghasilan perusahaan.